

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Berdirinya sebuah desa adalah sekelompok masyarakat yang mempunyai hubungan secara kekeluargaan dan saling tolong menolong antara satu dengan yang lainnya serta memiliki toleransi yang mempunyai satu kesatuan (Kartohadikusumo, 2023:2). Desa juga mempunyai hukum yang mengatur dan mengurus kepentingan serta kebutuhan masyarakat setempat yang bisa hidup dengan rukun, saling menghargai dan memiliki hubungan kekeluargaan untuk kepentingan bersama (Kemenkeu, 2014) .

Setiap desa memiliki sumber daya alam yang berbeda-beda karena di desa tersebut memiliki pertanian yang merupakan wilayah yang dikuasai oleh masyarakat desa tersebut (Adlani, 2022: 1). Selain itu Desa Curug Sangereng disebut sebagai desa kuliner dikarenakan banyak penduduk yang berjualan sehingga pengunjung yang datang untuk mencicipi berbagai jenis ciri khas makanan tradisional yang ada di desa tersebut. Desa ini memiliki tempat tinggal yang disewakan untuk para pendatang dengan harga yang terjangkau yang berada didepan kampus Universitas Multimedia Nusantara.

Masalah yang dihadapi masyarakat desa tersebut dikarenakan identitas dan juga karakter dari Desa Curug Sangereng ini masih kurang kuat. Apabila masalah tersebut belum teratasi oleh masyarakat desa, maka desa akan kesulitan untuk menarik lebih banyak pengunjung dan memperkenalkan ciri khas dari desa sendiri. Dengan kurangnya pengetahuan dan juga pengalaman terkait branding dan identitas desa, hal ini menjadi kurang menarik terhadap pengunjung dari luar desa.

Oleh karena itu untuk mencapai tujuan yang akan diharapkan maka saya akan membuat “Perancangan logo dan konsep identitas visual sebagai upaya peningkatan citra Desa Curug Sangereng” yang berguna untuk meningkatkan kesadaran dan eksistensi masyarakat terhadap suatu brand produk atau jasa dari warga sekitar.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

- Mengapa identitas visual diperlukan?
- Bagaimana cara meningkatkan citra Desa Curug Sangereng?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Batasan masalah hasil laporan ini, penulis hanya memfokuskan pada Perancangan citra yang baik di Desa Curug Sangereng agar menarik pengunjung diluar desa. Batasan untuk melakukan penelitian:

1. Peserta: hanya melibatkan pihak desa di Curug Sangereng
2. Lokasi Geografis: Penelitian akan dilakukan hanya di wilayah Curug Sangereng dengan menggunakan metode kualitatif seperti melakukan wawancara terstruktur
3. Waktu: Penelitian akan mempertimbangkan pada data yang sudah dikumpulkan selama 2 minggu terakhir untuk menghindari informasi yang sudah lama

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Tujuan fungsi pembuatan pada branding ini berfungsi supaya desa lebih mengenal potensi yang dimiliki dan juga apa yang menjadi ciri khas dari desa tersebut. Apabila desa tersebut tidak memiliki brand identity maka desa tidak akan berhasil dan tidak dikenal oleh kalangan diluar desa.

Maka dari itu, branding yang berhasil dapat mempengaruhi minat pengunjung untuk mengunjungi dan mencicipi kuliner-kuliner yang ada di Desa Curug Sangereng

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Menjelaskan tujuan yang lebih meluas dari adanya hasil program MBKM Proyek Desa ini. Manfaat bisa berdampak

1. Bagi Penulis: Dapat membantu penulis dengan menambahkan wawasan pengetahuan dan pengalaman dengan cara berpikir diluar lingkungan kampus
2. Bagi Orang Lain: Mempengaruhi minat pengunjung untuk memajukan desa yang lebih dikenal oleh masyarakat luar

3. Bagi Universitas: Dengan adanya keberhasilan dalam memajukan desa yang lebih maju maka dapat meningkatkan citra nama baik bagi Universitas. dapat menambahkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam mempromosikan produk

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Pada pelaksanaan MBKM ini, ada beberapa langkah yang bersifat wajib untuk dijalankan. Langkah pertama dalam menjalankan sosialisasi cluster MBKM adalah melakukan bimbingan dengan dosen akademik, melakukan registrasi dan juga mengikuti pendaftaran yang harus dilakukan untuk mengikuti program Proyek Desa. Pada periode registrasi, harus mengisi data terlebih dahulu untuk menyelesaikan MBKM 02 di website merdeka. Setelah itu lanjut ke tahap dalam menjalankan aktivitas Proyek Desa dengan mengisi *Logbook daily task* secara teratur untuk memenuhi syarat yang berdurasi 800 jam kerja. Kemudian penulis harus melakukan bimbingan dengan dosen internal dan harus memenuhi persyaratan untuk melewati evaluasi 1 cluster MBKM sebelum submit laporan pada evaluasi pertama.

Berikutnya, untuk evaluasi ke dua wajib melakukan bimbingan dengan dosen internal dengan minimal 8x sebelum menempuh evaluasi 2 cluster MBKM. Melakukan pengisian daily task di website merdeka dan harus mengerjakan laporan evaluasi dengan kerangka yang sudah dibagikan serta mengecek laporan dengan turnitin tidak boleh melebihi 20% kemudian submit di website merdeka.